



Plagiarism Checker X - Report

Originality Assessment

13%



Overall Similarity

Date: Jul 13, 2025 (04:52 PM)

Matches: 180 / 1380 words

Sources: 11

Remarks: Moderate similarity detected, consider enhancing the document if necessary.

Verify Report:

Scan this QR Code



Sosialisasi Resistensi Antibiotik Dan Pencegahannya Serta Meningkatkan Pengetahuan Terkait Resistensi Antibiotik Pada Siswa SMKN 9 Kab. Tangerang

Abstrak

Resistensi antibiotik ⁹ merupakan ancaman kesehatan global yang serius, menuntut perhatian dan edukasi dini, terutama di kalangan remaja. ² Penggunaan antibiotik yang tidak tepat dapat mempercepat munculnya resistensi, membuat infeksi sulit diobati. Penggunaan antibiotik dalam mengatasi masalah yang berkaitan dengan infeksi yang memiliki prevalensi cukup tinggi berkisar antara 40 hingga 60%. Tingginya konsumsi antibiotik tidak sejalan dengan tingkat pemahaman masyarakat mengenai penggunaan antibiotik yang tinggi. Pengetahuan Penggunaan antibiotik di kalangan masyarakat masih belum dianggap memadai. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada peningkatan pemahaman siswa SMKN 9 Kabupaten Tangerang mengenai isu krusial ini. Tujuan utama pengabdian ini adalah untuk mengedukasi siswa ⁴ SMKN 9 Kabupaten Tangerang tentang resistensi antibiotik, termasuk penyebab, dampak, dan cara pencegahannya, serta meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya penggunaan antibiotik yang bijak. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui sesi edukasi interaktif yang melibatkan penyampaian materi, diskusi kelompok, dan tanya jawab. Sebelum edukasi, dilakukan observasi awal untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan siswa ³ terkait resistensi antibiotik. Setelah sesi edukasi, dilakukan evaluasi untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa. Sebelum diberikan edukasi, mayoritas siswa ⁴ SMKN 9 Kabupaten Tangerang menunjukkan pengetahuan yang sangat terbatas atau bahkan tidak mengetahui sama sekali tentang resistensi antibiotik. Namun, setelah partisipasi dalam sesi edukasi, terjadi peningkatan pemahaman yang signifikan. Siswa menjadi lebih mengerti dan paham mengenai konsep resistensi antibiotik, dan pentingnya penggunaan antibiotik yang sesuai.

Pendahuluan

Hasil studi yang dilaksanakan di lingkungan SMK dan SMA Tambelang juga masih menunjukkan tingkat pengetahuan yang rendah dengan persentase sebesar 52.4%. Banyak masyarakat yang memiliki kesalahpahaman mengenai antibiotik, seperti antibiotik dapat menyembuhkan infeksi virus, demam, dan batuk pilek ¹ (Erwiyani et al, 2023). Minimnya pemahaman masyarakat mengenai penggunaan antibiotik diakibatkan oleh Minimnya pengetahuan dari tenaga kesehatan dan rendahnya tingkat pendidikan. Komunitas masih belum bisa membedakan antara antibiotik dan obat yang digunakan untuk meredakan gejala jika diberikan bersamaan, seperti penggunaan amoksisilin dan parasetamol untuk mengurangi demam dan pengobatan lain yang dipakai untuk menangani gejala infeksi. sehingga belum bisa membedakan antibiotik dengan obat lainnya. Masyarakat belum sepenuhnya Memahami bahwa penggunaan antibiotik harus diresepkan oleh dokter dan diminum secara cukup hingga 3 hari, dosis sebanyak 3 kali dalam sehari dan semua obat harus diminum setelah makan ¹ (Erwiyani et al, 2023). Resistensi tidak dapat dihilangkan, tetapi dapat dihindari atau diperlambat dengan penggunaan antibiotik secara rasional yang tepat dan bijak. ³ Penggunaan antibiotik yang tidak terkendali dapat menyebabkan timbulnya resistensi antibiotik (Kemenkes, 2018). Hal ini juga ⁵ dapat disebabkan karena terbatasnya pengetahuan masyarakat dan kurangnya informasi, maupun kurangnya kesadaran dan kemampuan masyarakat terkait penggunaan antibiotik (Baroroh et al. 2023).

Salah satu contoh faktor yang memicu resistensi akibat penggunaan antibiotik adalah penggunaan mandiri (tanpa resep dokter) sehingga tidak diketahui apakah sudah sesuai dengan kondisi klinis pasien, padahal bisa jadi pengobatan tersebut seharusnya tidak dengan menggunakan antibiotik, juga mengonsumsinya secara berlebihan. Hal ini bermula dari mudahnya masyarakat ⁸ memperoleh antibiotik tanpa rekomendasi atau resep dari ahli kesehatan yang berwenang Pembelian antibiotik di fasilitas umum kesehatan, dilakukan oleh masyarakat untuk pengobatan sendiri tanpa diagnosa apapun dan tanpa mengetahui aturan penggunaan antibiotik dan indikasi terkait (Su, Soemarie, and Erlianti 2024).

Pengabdian kepada **1** masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa SMKN 9 Kab. Tangerang mengenai isu resistensi antibiotik yang semakin mendesak. Melalui serangkaian kegiatan edukasi, kami ingin mencapai beberapa tujuan spesifik. Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, kami berharap siswa SMKN 9 Kab. Tangerang akan menjadi generasi muda yang lebih sadar dan bertanggung jawab dalam penggunaan antibiotik, sehingga turut berkontribusi dalam menjaga efektivitas antibiotik untuk masa depan.

2. Metode Kegiatan

Kegiatan sosialisasi diselenggarakan pada bulan Mei 2025 di area sekolah SMKN 9 Kab. Tangerang. Masalah yang teridentifikasi dalam tahap analisis situasi adalah siswa SMKN 9 Kab. Tangerang masih kurang memahami penggunaan obat antibiotik karena Informasi mengenai obat karena siswa tidak menerima pengajaran tentang pemakaian antibiotik. Siswa SMKN 9 Kab. Tangerang belum memiliki pengalaman mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh tenaga kesehatan mengenai pemakaian obat sehingga dengan adanya masalah yang telah diidentifikasi maka perlu dilakukan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan siswa kelas 10 tentang penggunaan antibiotik serta mencegah resistensi antibiotik semakin meluas, sosialisasi dilakukan dengan cara melakukan pemaparan materi mengenai resistensi antibiotik serta cara pencegahan dan penanganan resistensi antibiotik

Terdapat tiga tahap dalam melaksanakan kegiatan yaitu tahapan pra kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan.

Tahapan Pra Kegiatan

Tahap pra kegiatan merupakan tahapan observasi masalah yang dihadapi oleh Siswa SMKN 9 Kab. Tangerang Temuan permasalahan yang ditemukan masih banyaknya siswa sekolah yang belum paham terkait **2** penggunaan antibiotik yang benar. Hasil koordinasi tim pengabdian dengan guru SMKN 9 Kab. Tangerang ditemukan **6** solusi terhadap permasalahan mitra melalui sosialisasi siswa SMKN 9 Kab. Tangerang tentang

penggunaan antibiotik yang tepat untuk mencegah semakin meluasnya resistensi antibiotik.

b) Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di lingkungan sekolah. Sekolah yang dipilih untuk kegiatan sosialisasi yaitu SMKN 9 Kab. Tangerang. Kegiatan yang dilakukan meliputi pemberian edukasi atau materi ³ yang disampaikan oleh tim pengabdian. Materi yang disampaikan pada siswa SMKN 9 Kab. Tangerang antara lain pengertian antibiotik, macam-macam antibiotik, penggunaan antibiotik, cara mendapatkan antibiotik dan pencegahan resistensi antibiotik, serta cara penyimpanan dan pembuangan limbah antibiotik.

c) Tahapan evaluasi

Pada tahapan evaluasi dilakukan ¹ diskusi dan tanya jawab materi yang telah disampaikan. Siswa SMKN 9 Kab. Tangerang diberikan beberapa pertanyaan untuk dapat dijawab. Pemahaman siswa dilihat dari kemampuan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan secara langsung. ¹⁰ Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dengan menjelaskan Kembali sehingga tingkat pemahaman siswa dapat dinilai.

³ 3. Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat oleh tim pengabdian dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai apa itu antibiotik, jenis-jenisnya, cara penggunaan, cara mendapatkan antibiotik, serta tindakan pencegahan terhadap resistensi antibiotik. Target dari kegiatan ini adalah remaja yang bersekolah di salah satu SMKN di kabupaten Tangerang. Kegiatan ini dilaksanakan ⁴ di SMKN 9 Kabupaten Tangerang dengan melibatkan 35 siswa dari jurusan Farmasi.

Gambar 1. Pemaparan materi di SMKN 9 Kab. Tangerang

¹ Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMKN 9 Kabupaten Tangerang mengenai resistensi antibiotik, sebuah isu kesehatan global yang

semakin mengkhawatirkan. **2 Resistensi antibiotik terjadi ketika bakteri** bermutasi dan menjadi kebal terhadap efek antibiotik, menyebabkan infeksi sulit diobati dan berpotensi menimbulkan komplikasi serius, bahkan kematian. Pentingnya edukasi sejak dini, terutama di kalangan remaja, menjadi krusial mengingat kebiasaan **penggunaan antibiotik yang tidak tepat dapat** mempercepat terjadinya resistensi.

Sebelum pelaksanaan edukasi, observasi awal dan interaksi dengan siswa menunjukkan bahwa mayoritas siswa **4 SMKN 9 Kabupaten Tangerang** memiliki pengetahuan yang sangat terbatas tentang resistensi antibiotik. Konsep dasar antibiotik, fungsinya, serta dampak penyalahgunaannya belum familiar bagi mereka. Hal ini terlihat dari respons siswa yang cenderung bingung atau tidak dapat menjawab pertanyaan terkait resistensi antibiotik, seperti mengapa antibiotik tidak boleh digunakan untuk virus atau mengapa harus dihabiskan sesuai anjuran dokter. Kurangnya pemahaman ini berpotensi pada perilaku **3 penggunaan antibiotik yang tidak rasional** di masa depan, baik untuk diri sendiri maupun orang di sekitar mereka.

Setelah dilaksanakannya sesi edukasi yang komprehensif, melibatkan penyampaian materi secara interaktif, dan diskusi terjadi peningkatan pengetahuan pada pemahaman siswa SMKN 9 Kab.Tangerang. Para siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam menyerap informasi dan aktif bertanya. Mereka mulai mengerti **7 bahwa antibiotik hanya efektif** untuk infeksi bakteri dan tidak akan menyembuhkan **penyakit yang disebabkan oleh virus seperti** flu biasa. Selain itu, mereka juga memahami pentingnya mematuhi dosis dan durasi penggunaan antibiotik yang diresepkan oleh dokter, serta bahaya mengonsumsi antibiotik tanpa resep atau berbagi dengan orang lain. Perubahan ini terlihat dari jawaban para siswa yang menjadi lebih terstruktur, tepat, dan mampu menjelaskan kembali konsep resistensi antibiotik dengan pemahaman yang sangat baik.

Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi resistensi antibiotik sangat **11 efektif dalam meningkatkan kesadaran dan** pengetahuan siswa SMKN 9 Kabupaten Tangerang.

Program ini berhasil memberikan informasi yang akurat dan membekali siswa dengan pemahaman dasar yang krusial **2 untuk mencegah penyebaran resistensi antibiotik.**

Diharapkan, pengetahuan ini tidak hanya berhenti di bangku sekolah, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan disebarakan kepada keluarga serta lingkungan mereka, sehingga berkontribusi pada upaya global dalam memerangi ancaman resistensi antibiotik.

4. Simpulan

Pengabdian masyarakat mengenai edukasi resistensi antibiotik ⁴ di SMKN 9 Kabupaten Tangerang menunjukkan hasil yang diharapkan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa SMKN 9 Kab. Tangerang. Sebelum intervensi, sebagian besar siswa tidak memiliki pengetahuan dasar tentang resistensi antibiotik. Namun, setelah diberikan edukasi yang interaktif dan komprehensif, terjadi perubahan signifikan di mana siswa menjadi lebih mengerti dan paham akan pentingnya ² penggunaan antibiotik yang benar serta dampak bahaya dari resistensi antibiotik. Peningkatan pemahaman ini tidak hanya menunjukkan efektivitas program edukasi, tetapi juga menitik beratkan urgensi penyebaran informasi kesehatan ini kepada generasi muda.

Sources

1	https://www.researchgate.net/publication/341101439_Peningkatan_Pengetahuan_Masyarakat_Melalui_Edukasi_Tentang_Penggunaan_Antibiotik_Bijak_dan_Rasional INTERNET 3%
2	https://www.antaranews.com/berita/4550018/mengenal-resistensi-antibiotik INTERNET 2%
3	https://www.researchgate.net/publication/371597210_Edukasi_Penggunaan_Antibiotik_secara_Tepat_sebagai_Upaya_Melindungi_Masyarakat_dari_Bahaya_Resistensi INTERNET 2%
4	http://smkn9-kabtangerang.sch.id/ INTERNET 2%
5	https://farmalkes.kemkes.go.id/2014/09/mencerdaskan-masyarakat-dalam-penggunaan-obat-melalui-metode-cara-belajar-insan-aktif-cbia/ INTERNET 1%
6	https://www.researchgate.net/publication/376795564_Sosialisasi_Penggunaan_Antibiotik_dan_Pencegahan_Resistensi_pada_Siswa_SMK_PGRI_1_Salatiga/fulltext/6588239c6f6e450f199db731/Sosialisasi-Penggunaan-Antibiotik-dan-Pencegahan-Resistensi-pada-Siswa-SMK-PGRI-1-Salatiga.pdf INTERNET 1%
7	https://ayosehat.kemkes.go.id/gunakan-obat-antibiotik-dengan-bijak-cegah-resistensi INTERNET 1%
8	https://jpfi.uho.ac.id/index.php/journal/article/download/5/6 INTERNET 1%
9	https://simplek.bkpk.kemkes.go.id/storage/repositories/01_MENGURANGI_PENGGUNAAN_ANTIMIKROBA_TANPA_RESEP_DOKTER_STRATEGI_PEMBERDAYAAN_MASYARAKAT_UNTUK_MENANGANI_RESISTENSI_ANTIMIKROBA_DI_INDONESIA.pdf INTERNET <1%
10	https://www.guruprajab.com/strategi-pembelajaran-tanya-jawab/ INTERNET <1%
11	https://media.neliti.com/media/publications/590347-peran-edukasi-komunitas-dalam-mengurangi-e2321b7e.pdf INTERNET <1%

EXCLUDE CUSTOM MATCHES ON

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY

OFF